



# Transformasi Puskesmas Jadi BLUD



DOK/HUMAS DINKES PP DAN KB

**FOTO BERSAMA** - 23 Kepala Puskesmas di wilayah Kabupaten Kapuas Hulu berfoto bersama usia melakukan bimbingan teknis untuk mengelola BLUD, belum lama ini.





## ■ Terapkan Akuntabilitas dan Transparansi

**KAPUAS HULU, TRIBUN** - Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinkes PP dan KB) Kabupaten Kapuas Hulu, terus mendorong agar 23 Puskesmas di wilayah wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, ini menjadi badan layanan umum daerah (BLUD).

Kepala Dinkes PP KB Kapuas Hulu, Sudarso menyampaikan bahwa, 23 Puskesmas di kecamatan tersebut telah melaksanakan bimbingan teknis (Bimtek) untuk mengelola dengan baik dalam layanan umum daerah.

"Perlu kita ketahui bersama, transformasi Puskesmas menjadi BLUD adalah salah satu langkah penting dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat," ujarnya, Minggu 3 November 2024.

Dijelaskan Sudarso, dengan adanya Puskesmas sebagai status BLUD, diharapkan mampu meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan serta



**memberikan puskesmas kewenangan lebih besar dalam mengelola operasional dan keuangan.**

**Sudarso**  
Kepala Dinkes PP KB Kapuas Hulu

sumber daya.

"Dengan harapan kita bersama adalah, layanan kesehatan dapat menjadi lebih baik, cepat, dan akuntabel, sehingga dapat merespon kebutuhan masyarakat dengan lebih cepat dan tepat," ucapnya.

Sudarso menyampaikan, beberapa alasan utama mengapa penerapan BLUD pada puskesmas sangat penting, diantaranya fleksibilitas pengelolaan keuangan.

"Terpenting lagi adalah, peningkatan kualitas pelayanan, memberikan puskesmas kewenangan lebih besar dalam mengelola operasional dan keuangan, efisiensi penggunaan anggaran, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi," ujarnya.

Pastinya jelas Sudarso,

Penerapan BLUD mendorong puskesmas untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangannya. Dengan adanya laporan keuangan yang lebih terstruktur, masyarakat dan pemerintah daerah dapat memantau secara lebih jelas penggunaan dana, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap pelayanan puskesmas.

"Terus yang diharapkan kita adalah, mengoptimalkan potensi pendapatan puskesmas yang menerapkan BLUD memiliki peluang untuk mengoptimalkan pendapatan dari berbagai sumber, termasuk layanan kesehatan, kerjasama dengan pihak ketiga, atau dana hibah," ujarnya. **(rul)**